

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis telah berkembang sangat pesat dan mengalami metamorfosis yang berkesinambungan. Setiap pelaku usaha di setiap kategori bisnis dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menempatkan orientasi kepada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama. Dengan adanya pertumbuhan dan persaingan dunia bisnis dewasa ini menuntut perusahaan untuk memandang jauh kedepan guna dapat terus bertahan dalam pasar. Apalagi semakin besar perkembangan teknologi, komunikasi dan transportasi yang menjadikan persaingan lebih kompetitif. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan (Martusa dan halim, 2011:99).

Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan oleh setiap perusahaan jika ingin yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Kualitas adalah faktor pemuas kebutuhan yang tidak terlepas dari produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Beberapa pakar mendefinisikan mutu sebagai kesesuaian dengan penggunaan, kesesuaian dengan persyaratan, bebas dari penyimpangan, dan sebagainya. mutu adalah jaminan terbaik atas kesetiaan pelanggan, pertahanan terbaik melawan persaingan, dan satu-satunya jalur menuju pertumbuhan dan pendapatan yang berkesinambungan. Dapat dikatakan bahwa penjual telah menghasilkan mutu apabila produk atau pelayanan penjual tersebut memenuhi atau melebihi harapan

pelanggan (Kotler 2011:182). Perusahaan yang mempunyai kualitas produk yang baik dapat bermanfaat bagi produsen dan konsumen. Semuanya menciptakan perolehan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan sehingga mampu berkembang. Sesuai dengan konsep produk, konsumen akan menyukai produk yang menawarkan mutu terbaik, kinerja terbaik dan sifat terbaik, dan bahwa organisasi harus mencurahkan tenaganya untuk melakukan perbaikan produk secara terus menerus (Kotler 2003:22).

Upaya pencapaian peningkatan kualitas produk tentu saja ada biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tersebut diharapkan dapat memberikan efek positif bagi perusahaan, misalnya pengurangan produk cacat, peningkatan penjualan, bahkan mungkin saja perluasan pangsa pasar. Perlu adanya laporan biaya untuk mendorong kualitas produk seperti biaya kualitas. Biaya kualitas dapat diartikan sebagai pengeluaran biaya untuk mengendalikan, peningkatan dan mempertahankan kualitas produk serta merupakan indikator finansial kinerja kualitas bagi perusahaan (Slamet 2015:5). Perusahaan dapat melakukan berbagai kegiatan yang akan berdampak terhadap peningkatan kualitas produksi untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kualitas yang diharapkan pelanggan sehingga akan meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan (Kartika Dewi 2015:82). Biaya kualitas dibagi menjadi empat kategori kelompok yaitu: 1) *Prevention cost* (biaya pencegahan); 2) *Appraisal cost* (biaya penilaian); 3) *Internal failurecost* (biaya kegagalan internal) 4) *External failure cost* (biaya kegagalan eksternal). Dalam pelaksanaan biaya kualitas ini, haruslah dilaksanakan secara efektif sehingga dapat dilakukan

penghematan biaya yang dikeluarkan. Karena biaya kualitas dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengendalian, atau bahkan pengambilan keputusan atas kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Maka, diketahui berapa besarnya biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan untuk mencapai peningkatan kualitas produk yang diinginkan guna mencapai laba perusahaan (Gaspersz 2003:10)

Biaya pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjaga aset tetap dalam kondisi baik disebut pemeliharaan, yang normal dan sering dan tidak meningkatkan umur aset (Sofyan Syafri Harahap 2002: 49). Perusahaan kadang melakukan pengurangan biaya tanpa memperhatikan akibat yang dapat ditimbulkannya. Sebagai contoh biaya pemeliharaan yang dikurangi karena terlalu besar. Padahal dengan besarnya biaya tersebut maka akan mendapatkan manfaat yang besar pula seperti terjaminnya kelancaran produksi. Meskipun demikian pengeluaran biaya ini harus tetap diawasi dan diselaraskan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan (Nikmat 2000:15). Biaya pemeliharaan memegang peranan yang penting, jika biaya pemeliharaan bertambah maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan melakukan pemeliharaan maka akan dapat dipergunakan secara efektif dan proses produksi akan berjalan lancar, sehingga dengan lancarnya proses produksi maka penjualan dapat meningkat, dari peningkatan penjualan inilah dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses suatu masukan menjadi suatu keluaran. Sebagai pengelola proses masukan menjadi

keluaran manajemen perusahaan disamping berkewajiban untuk memperoleh pendapatan. Dengan laba atau sisa hasil usaha tersebut perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mempertahankan eksistensinya sebagai suatu sistem di masa yang akan datang. Untuk mengukur nilai masukan dan nilai keluaran diperlukan suatu proses penghitungan yang dikenal dengan akuntansi biaya. Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur pengorbanan nilai masukan tersebut guna menghasilkan informasi bagi manajemen yang salah satu manfaatnya adalah untuk mengukur apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha tersebut (Mulyadi, 2006:11).

Semakin ketatnya tingkat persaingan bisnis mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup. Salah satunya pada PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang material *Paving Block*. Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya masalah yang dihadapi oleh PT. Herlina Putra Block adalah masih adanya produk yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan terus menerus terproduksi yang sebenarnya mampu membuat pihak perusahaan mengalami kerugian. PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya banyak saingan dipasaran sehingga PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya sangat mengutamakan kualitasnya. Maka dari itu PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya dihadapkan pada permasalahan agar kualitas produknya tetap baik sehingga tetap dapat diterima oleh masyarakat. PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya juga harus dapat meyakinkan konsumen bahwa produknya bebas dari masalah yaitu dengan cara menghasilkan produk yang berkualitas tinggi

sehingga tetap dapat *survive* dan dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis. PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya mengeluarkan biaya pemeliharaan secara rutin bisa perhari, minggu atau bulan tergantung komponen untuk perawatan mesin. Peningkatan kualitas secara berkesinambungan diharapkan dapat mengurangi biaya karena terjadi pemborosan akibat rendahnya kualitas akibat pengerjaan ulang produk. Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut, dengan adanya biaya kualitas memadai dan biaya pemeliharaan yang efisien diharapkan dapat meningkatkan pula laba operasional perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kristina Ransun (2016) Nurul Listiawati (2020) meneliti mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap peningkatan kualitas produk. Hasil menunjukkan bahwa biaya kualitas dan biaya produksi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas produk. Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Habibah (2016) meneliti mengenai variabel biaya kualitas terhadap keputusan pembelian. Hasil menunjukkan bahwa biaya kualitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Begitupun Eva Varidah (2015) meneliti mengenai variabel biaya kualitas terhadap harga pokok produksi. Hasil menunjukkan bahwa biaya kualitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produksi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marlina Nur Lestari (2005), Nefriani Ester Sandag, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2013), Sandag, tinangon dan Walandouw (2014), Hastari Ningtyas (2018) dan Faridatun Fathonah (2019) meneliti mengenai variabel biaya kualitas terhadap profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa variabel biaya kualitas berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian sebelumnya Anton Tirta Komara (2012), Lilis Andriani (2014), Felicia (2018), Fathonah, sukandani dan Miradjie (2019) meneliti mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa variabel biaya kualitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa biaya kualitas dan biaya produksi secara simultan berpengaruh Safuan (2017), dengan judul Produksi dan Peningkatan Pemeliharaan Terhadap Pendapatan. Hasil penelitiannya Peningkatan Volume Produksi dan Peningkatan Biaya Pemeliharaan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Eva Yermiana (2019) Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak. Hasil menunjukkan bahwa biaya kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap produk rusak. Begitupun Ujang Imam Wahyudi (2017) Pengaruh biaya pemeliharaan dan volume penjualan terhadap Laba bersih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan.

Sementara yang dilakukan oleh Kiki Adeliana Wahyunintias (2013) mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap produk cacat, Hal ini berarti bahwa biaya kualitas, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produk rusak. Dahlia (2017) mengkaji mengenai pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap laba, Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Nuraeni dan Munawarah (2018) meneliti mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak. Hasil menunjukkan bahwa variabel biaya kualitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produk rusak. Devi Lestari Pramita Putri dan Abdul Jamali (2019)

dengan judul pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap laba operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian mengenai pengaruh biaya pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Untuk lebih jelas, akan penulis sajikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
1. Faridatun Fathonah (2019) Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Furniture	Variabel X Biaya Kualitas	Variabel Y Profitabilitas	Majalah Ekonomi _ ISSN No. 1411-9501 _Vol. XXIV No. 2_Desember 2019
2. Lilis Andriani (2014) Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas perusahaan.	Variabel X Biaya kualitas	Variabel Y Profitabilitas	eJournal Administrasi Bisnis, 2014, 2 (1): 108 - 119 ISSN 0000-0000, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id
3. Nefriani Ester Sandag, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2013), mengenai Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas perusahaan	Variabel X Biaya Kualitas	Variabel Y Profitabilitas	ISSN 2303-1174 Nefriani E. Sandag, J. Tinangon. S.K. Walandouw. Analisis Biaya Kualitas
4. Ujang Imam Wahyudi (2017), dengan judul Pengaruh biaya pemeliharaan dan volume penjualan terhadap Laba bersih	Variabel X2 Biaya Pemeliharaan	Variabel Y Laba Bersih	Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNNIBA ISSN 2086 – 4159 Vol. 12 No. 3 (2021): AKURAT Edisi September - Desember 2021

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
5. Safuan (2017), Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen Vol 1, (2) dengan judul “Produksi dan Peningkatan Pemeliharaan Terhadap Pendapatan”	Variabel X2 Biaya pemeliharaan	Variabel Y Pendapatan	Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, Vol 1, (2), 2017, 113- 122 e-2579-9401, p-2579-9312
6. Anton Tirta Komara (2012) Pengaruh biaya kualitas terhadap laba bersih perusahaan	Variabel X Biaya Kualitas	Variabel Y Laba bersih perusahaan	Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 6, No. 2, Oktober 2012, 106-117 ISSN 2443-0633
7. Felicia (2018) Pengaruh Biaya produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba bersih	Variabel X biaya kualitas	Variabel Y Laba Bersih	Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX p-ISSN: 2622 - 5204 Volume 1 Nomor 1 (2018) e-ISSN: 2622 - 5190
8. Fentri Sitanggung (2010) mengkaji mengenai “ Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profabilitas Perusahaan”	Variabel X biaya kualitas	Variabel Y yaitu Profabilitas	Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No.2 Tahun ke-1 Mei-Agustus 2010
9. Dahlia (2017) pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba)	Variabel X Biaya Pemeliharaan		JIPU SILABI Education Vol. V No. 4 April - Juni 2017
10. Devi Lestari Pramita Putri dan Abdul Jamali (2019). Dengan judul “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional”	Variabel X Biaya pemeliharaan dan Variabel Y Laba Operasional		Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX p-ISSN: 2622 - 5204 Volume 2 Nomor 1 (2019)

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
11. Hastari Ningtyas (2018) “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Jumlah Penjualan”	Variabel Kualitas	X Biaya	Variabel Y Jumlah Penjualan Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis ISSN_1693-7597_Vol.18_No.1_2018
12. Fathonah, sukandani dan Miradjie (2019) “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas”	Variabel Kualitas	X Biaya	Variabel Y Profitabilitas Majalah Ekonomi_ISSN No.1411-9501_Vol.XXIV No.2_Desember 2019
13. Nuraeni dan Munawarah (2018) “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak”	Variabel Kualitas	X Biaya	Variabel Y Produk Rusak Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat Volume 8 No 1 Juni 2018 ISSN 2088-513X
14. Sandag, tinangon dan Walandouw (2014) “Analisa Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas”	Variabel Kualitas	X Biaya	Variabel Y Laba Bersih Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1327-1337 ISSN 2303-1174
15. Nurul Listiawati (2020) “Analisis Perhitungan Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Kualitas Produk”	Variabel Kualitas	X Biaya	Variabel Y Kualitas Produk Jurnal of Economic,Public, and Accounting (JEPA) Vol.2 No.2 April 2020 ISSN 2715-8977
16. Ummu Habibah (2016) “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembeli”	Variabel Kualitas	X Biaya	Variabel X Harga Penjualan dan Y Keputusan Pembeli Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No.1 2016
17. Kristina Ransun (2016) “Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kualitas Produk”	Variabel Kualitas	X Biaya	Variabel X Biaya Produksi dan Variabel Y Penjualan Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 4 2016

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
18. Eva Varidah (2015) “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi”	Variabel X Biaya	Variabel Y Penentuan Harga Pokok Produksi	Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi Vol. 2 No. 2 Maret 2015 ISSN: 2355-7478
19. Eva Yermiana (2019) “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak”	Variabel X Biaya	Variabel Y Produk Rusak	Jurnal Eva Yermiana Program Sarjana Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia 2019
20. Kiki Adeliana Wahyunintias (2013) “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak”	Variabel X Biaya	Variabel Y Produk Rusak	Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013 ISSN: 3203-1174

Aulia Qaulan Shadida, 2022 : Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Pemeliharaan Terhadap Laba Operasional. Studi Kasus pada PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya Tahun 2007-2021. Biaya Kualitas (X1), Biaya Pemeliharaan (X2),Laba Operasional (Y)

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai biaya kualitas dan biaya pemeliharaan sebagai variabel dependen dan laba operasional perusahaan sebagai variabel independen di PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya, hal ini didasari oleh belum menemukan adanya penelitian yang sejenis dengan objek biaya kualitas, biaya pemeliharaan dan laba operasional di PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya. Sehingga hal ini yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Pemeliharaan Terhadap Laba Operasional Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya Tahun 2007-2021)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana biaya kualitas, biaya pemeliharaan dan laba operasional pada PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya Tahun 2007 - 2021;
2. Bagaimana pengaruh biaya kualitas, biaya pemeliharaan pada laba operasional secara parsial dan simultan pada PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya Tahun 2007 - 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas yang merupakan dasar penelitian ini, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran biaya kualitas, biaya pemeliharaan dan laba operasional pada PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya Tahun 2007 - 2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas, biaya pemeliharaan terhadap laba operasional secara parsial dan simultan pada PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya Tahun 2007 - 2021

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis

Dalam upaya menambah pengetahuan, pengalaman dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam baik teori maupun praktek dari permasalahan yang dibahas.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang berguna dan menjadi masukan positif bagi perusahaan didalam menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang khususnya menyangkut biaya kualitas dan biaya pemeliharaan untuk meningkatkan laba operasional perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk penyajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pada perusahaan PT. Herlina Block Putra Jl. Raya Rajapolah Km 10, No. 228 Cidahu Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis telah melaksanakan penelitian selama 6 (enam) bulan dari bulan Januari sampai bulan Juli 2022.